

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. PPOK adalah penyakit kronis yang ditandai dengan hambatan aliran udara akibat obstruksi pada saluran pernafasan yang diakibatkan oleh pajanan lama terhadap polusi dan asap rokok.
- b. Masalah utama yang sering dialami pada klien PPOK diantaranya sesak nafas, kelelahan, penurunan berat badan dan dampak sistemik lainnya. Klien dengan PPOK perlu mendapatkan perawatan untuk meningkatkan toleransi aktivitas dan mengurangi gejala-gejala yang umum terjadi pada klien PPOK sehingga mampu memperbaiki kualitas hidup.
- c. Latihan teknik pernapasan siklus aktif atau *active cycle of breathing technique* merupakan salah satu latihan pernapasan untuk mengontrol pernapasan agar menghasilkan pola pernapasan yang tenang dan ritmis sehingga menjaga kinerja otot-otot pernapasan dan merangsang keluarnya sputum untuk membuka jalan napas. Latihan pernapasan ini berfungsi untuk membersihkan sekret, mempertahankan fungsi paru dan meningkatkan aliran ekspirasi maksimum.
- d. *Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)* mampu menurunkan derajat sesak napas, diperoleh kontrol pernapasan yang lebih baik dan manajemen sesak napas serta mobilisasi sangkar torak yang lebih baik.
- e. Klien Tn.M setelah diberikan terapi ACBT mengalami banyak peningkatan terdiri dari RR sebelumnya 27 x/menit menjadi 20 x/menit selama 3 hari melakukan terapi dan jumlah dahak yang keluar cukup banyak  $\pm 7$  cc pada hari ketiga.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan
  - a. Mengembangkan program belajar mengajar dan menambah referensi perpustakaan serta menjadi dasar untuk penelitian keperawatan lebih lanjut.
  - b. Menyediakan bahan bacaan bagi mahasiswa keperawatan guna menambah pengetahuan tentang mengatur posisi klien PPOK

2. Bagi Profesi Kesehatan

Melakukan intervensi dan mengoptimalkan pemberian latihan teknik pernapasan siklus aktif atau *active cycle of breathing technique* Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura sebagai upaya melaksanakan perannya sebagai care giver guna meningkatkan kualitas asuhan keperawatan sehingga dapat memaksimalkan penanganan pertama pasien dengan permasalahan pada sistem pernapasan yaitu penyakit PPOK.

3. Bagi Penulis

Hasil dari karya ilmiah ini menjadi upaya penulis untuk menjadikannya acuan dan dasar dalam pelaksanaan asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang bagaimana penanganan pasien penyakit PPOK.

4. Bagi Klien

Sebaiknya klien menjaga pola kesehatan yang baik, diet yang benar serta mengikuti advise dokter. Dan mengikuti sertakan keluarga dalam memberikan dukungan dan keaktifan akan sangat menunjang dalam mengatasi permasalahan klien.

5. Bagi Perawat

Petugas kesehatan atau perawat dalam melakukan asuhan keperawatan klien yang mengalami penyakit paru obstruktif kronis diharapkan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan lainnya agar hasilnya lebih maksimal.

6. Bagi Penulis lainnya

Diharapkan memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan klien yang mengalami penyakit paru obstruktif kronis dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, guna memperluas wawasan keilmuan bagi penulis dan siapapun yang berminat memperdalam topik tersebut.